

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU  
TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA  
ANAK BALITA DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN**



**FEBHILAH TRI SYARINA**

**04011181924043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU  
TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA  
ANAK BALITA DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**FEBHILAH TRI SYARINA**

**04011181924043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN

#### LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

**FEBHILAH TRI SYARINA**

**04011181924043**

Palembang, 06 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Syarif Husin, M.S

NIP. 196112091992031003

Pembimbing II

dr. Medina Athiah, Sp.A.

NIP. 198706252015042002

Penguji I

dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi.

NIP. 198612312010122004

Penguji II

dr. Atika Akbari, Sp.A(K).

NIP. 198803092015042003

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001

Mengetahui,

Wakil Dekan I

Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked.

NIP 197306131999031001



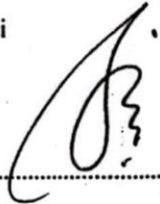
## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi pada Anak Balita di Puskesmas Taman Bacaan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Desember 2022.

Palembang, 06 Desember 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I  
dr. Syarif Husin, M.S.  
NIP. 196112091992031003



.....

Pembimbing II  
dr. Medina Athiah, Sp.A.  
NIP. 198706252015042002



.....

Penguji I  
dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi.  
NIP. 198612312010122004




.....

Penguji II  
dr. Atika Akbari, Sp.A(K).  
NIP. 198803092015042003



.....

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

  
dr. Susilawati, M.Kes  
NIP 197802272010122001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I  


  
Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked.  
NIP 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febhilah Tri Syarina

NIM : 04011181924043

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi  
Pada Anak Balita di Puskesmas Taman Bacaan

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 06 Desember 2022

Febhilah Tri Syarina

04011181924043

## ABSTRAK

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN

(Febhilah Tri Syarina, Desember 2022, 58 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Penduduk dunia yang menderita kekurangan gizi pada tahun 2021 tercatat mencapai 828 juta orang dan Indonesia termasuk negara berkembang dengan angka gizi kurang yang tinggi dengan estimasi sebanyak 17,7 juta orang pada periode 2019-2021. Gizi kurang adalah keadaan gizi yang ditandai dengan kondisi kurus dan hasil berat badan menurut panjang atau tinggi badan berada di antara -2 SD s.d. -3 SD. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan gizi kurang ialah rendahnya tingkat pengetahuan mengenai gizi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi terhadap status gizi pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Terdapat 42 responden yang merupakan anak balita dan ibunya. Data yang didapatkan adalah data primer berupa pemeriksaan antropometri secara langsung pada balita dan kuesioner pengetahuan gizi yang diisi oleh ibunya, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) edisi ke 26.

**Hasil:** Responden ibu yang terlibat sebagian besar berusia 26-45 tahun (78,6%), tingkat pendidikan tamatan SMA (54,8%), tidak bekerja (90,5%), dan memiliki pendapatan keluarga di bawah UMP (78,6%). Tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi secara keseluruhan dalam kategori baik (57,1%) dan juga status gizi balita sebagian besar dalam kategori gizi baik (78,6%). Terdapat hubungan antara usia dan tingkat pendidikan ibu dengan tingkat pengetahuan gizi ( $p = 0,022$  dan  $p = 0,035$ ). Namun, tidak terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan tingkat pengetahuan gizi ( $p = 0,095$ ) serta tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita ( $p = 0,211$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan.

**Kata kunci:** tingkat pengetahuan, status gizi, balita

## ABSTRACT

# THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION AND NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE AT TAMAN BACAAN HEALTH CENTER

(Febhilah Tri Syarina, December 2022, 58 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Introduction:** There are 828 million peoples in the world suffering from malnutrition in 2021 and Indonesia is one of a developing countries with a high undernutrition population with an estimated 17,7 million peoples in 2019-2021. Undernutrition is the nutritional status of children under five which is characterized by a thin condition and the result of body weight according to length or height between -2 SD to -3 SD. One of the factors that can cause undernutrition is the low level of knowledge about nutrition. The purpose of this study to analyze the relationship between mother's level of knowledge about nutrition and nutritional status of children under five at Taman Bacaan Health Center in Palembang City.

**Method:** The design of this research is analytic observational with a cross sectional approach. There are 42 respondents who were childrens under five and their mothers. The data obtained are primary data in the form of direct anthropometric examinations of childrens under five and questionnaires about nutrition filled out by their mothers, then analyzed using the 26<sup>th</sup> edition of the Statistical Package for Social Science (SPSS) software.

**Result:** Most of the mothers were aged 26-45 years (78.6%), graduated from high school (54,8%), did not work (90.5%), and had family income below the UMP (78.6%). Most of the mother's level of knowledge about nutrition (57,1%) and the nutritional status of childrens under five (78,6%) are in the good category. There is a relationship between age and last education of mothers with the level of nutritional knowledge ( $p = 0,022$  and  $p = 0,035$ ). However, there is no relationship between mother's occupation and the level of nutritional knowledge ( $p = 0.095$ ) also there is no relationship between mother's level of knowledge about nutrition and nutritional status of children under five ( $p = 0.211$ ).

**Conclusion:** There is no relationship between mother's level of knowledge about nutrition and nutritional status of children under five at Taman Bacaan Health Center.

**Keywords:** knowledge level, nutritional status, children under five

## RINGKASAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 06 Desember 2022

Febhilah Tri Syarina; Dibimbing oleh dr. Syarif Husin, M.S. dan dr. Medina Athiah, Sp.A.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xlv + 58 halaman, 21 tabel, 7 gambar, 11 lampiran

Gizi kurang adalah keadaan gizi yang ditandai dengan kondisi kurus dan hasil berat badan menurut panjang atau tinggi badan berada di antara -2 SD s.d. -3 SD. Penduduk dunia yang menderita kekurangan gizi pada tahun 2021 tercatat mencapai 828 juta orang dan Indonesia termasuk negara berkembang dengan angka gizi kurang yang tinggi dengan estimasi sebanyak 17,7 juta orang pada periode 2019-2021. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan gizi kurang ialah rendahnya tingkat pengetahuan mengenai gizi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak balita di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 42 responden yang merupakan anak balita dan ibunya. Data yang didapatkan adalah data primer lalu dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test*.

Karakteristik sosiodemografi ibu didapatkan sebagian besar berusia 26-45 tahun (78,6%), tingkat pendidikan tamatan SMA (54,8%), tidak bekerja (90,5%), dan memiliki pendapatan keluarga di bawah UMP (78,6%). Tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi secara keseluruhan dalam kategori baik (57,1%) dan juga status gizi balita sebagian besar dalam kategori gizi baik (78,6%). Terdapat hubungan antara usia dan tingkat pendidikan ibu dengan tingkat pengetahuan gizi ( $p = 0,022$  dan  $p = 0,035$ ). Namun, tidak terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan tingkat pengetahuan gizi ( $p = 0,095$ ) serta tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita ( $p = 0,211$ ).

**Kata kunci:** tingkat pengetahuan, status gizi, balita



## SUMMARY

### THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION AND NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE AT TAMAN BACAAN HEALTH CENTER

Scientific paper in the form of skripsi, December 6<sup>th</sup> 2022

Febhilah Tri Syarina; Supervised by dr. Syarif Husin, M.S. and dr. Medina Athiah, Sp.A.

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xlv + 58 pages, 21 tables, 7 pictures, 11 attachments

Undernutrition is the nutritional status of children under five which is characterized by a thin condition and the result of body weight according to length or height between -2 SD to -3 SD. There are 828 million peoples in the world suffering from malnutrition in 2021 and Indonesia is one of a developing countries with a high undernutrition population with an estimated 17,7 million peoples in 2019-2021. One of the factors that can cause undernutrition is the low level of knowledge about nutrition. The purpose of this study to analyze the relationship between mother's level of knowledge about nutrition and nutritional status of children under five at Taman Bacaan Health Center in Palembang City.

This study used an analytic observational with a cross sectional approach. There are 42 respondents who were childrens under five and their mothers. The data obtained are primary data in, then analyzed using Chi-Square and Fisher's Exact Test.

Sociodemographic characteristics of the mother found that most of them were aged 26-45 years (78.6%), graduated from high school (54,8%), did not work (90.5%), and had family income below the UMP (78.6%). Most of the mother's level of knowledge about nutrition (57,1%) and the nutritional status of childrens under five (78,6%) in the good category. There is a relationship between age and last education of mothers with the level of nutritional knowledge ( $p = 0,022$  and  $p = 0,035$ ). However, there is no relationship between mother's occupation and the level of nutritional knowledge ( $p = 0.095$ ) and there is no relationship between mother's level of knowledge about nutrition and nutritional status of children under five ( $p = 0.211$ ).

**Keywords:** knowledge level, nutritional status, children under five

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas nikmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan, serta atas kehendak-Nya saya dapat menyelesaikan laporan akhir skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi pada Anak Balita di Puskesmas Taman Bacaan” yang dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Sholawat dan salam juga saya sampaikan untuk yang mulia Rasul, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan laporan akhir skripsi ini.

Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga membuat saya semangat untuk dapat menyelesaikan laporan akhir skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati saya menghaturkan terima kasih kepada:

1. dr. Syarif Husin, M.S. dan dr. Medina Athiah, Sp.A. sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses pembuatan skripsi ini. Berbagai masukan, ide, serta saran dari para pembimbing sangat membantu saya agar menjadi lebih baik lagi.
2. dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi. dan dr. Atika Akbari, Sp.A(K). sebagai penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji hasil laporan akhir skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya memohon saran dan kritik atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dan semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat.

Palembang, Desember 2022

Febhilah Tri Syarina

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febhilah Tri Syarina

NIM : 04011181924043

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi  
pada Anak Balita di Puskesmas Taman Bacaan

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespodensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 06 Desember 2022



Febhilah Tri Syarina

04011181924043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>SUMMARY</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB 1</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Hipotesis .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	4
1.5.2. Manfaat Kebijakan .....	5
1.5.3. Manfaat Masyarakat .....	5
<b>BAB II</b> .....	6
2.1. Status Gizi pada Balita .....	6
2.1.1. Definisi .....	6

2.1.2. Situasi Status Gizi Anak Indonesia .....	6
2.1.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Status Gizi .....	7
2.1.4. Penilaian Status Gizi Anak .....	9
2.1.5. Standar Antropometri Anak .....	10
2.1.6. Pencegahan dan Penanggulangan .....	14
2.2. Gizi .....	15
2.2.1. Gizi Seimbang Pada Balita .....	15
2.2.2. Kebutuhan Gizi Sebelum, Saat, dan Setelah Kehamilan .....	17
2.2.3. Suplementasi Kehamilan .....	18
2.2.4. Pemberian ASI dan MPASI .....	19
2.3. Tingkat Pengetahuan .....	20
2.3.1. Definisi Pengetahuan .....	20
2.3.2. Karakteristik Sosiodemografi .....	21
2.3.4. Kriteria Tingkat Pengetahuan .....	21
2.3.5. Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan .....	21
2.3.6. Jenis-Jenis Pengetahuan .....	22
2.4. Kerangka Teori .....	23
2.5. Kerangka Konsep .....	24
<b>BAB III</b> .....	<b>25</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	25
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.3.1. Populasi Penelitian .....	25
3.3.2. Sampel Penelitian .....	25
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	27
3.4. Variabel Penelitian .....	28
3.4.1 Variabel Terikat .....	28
3.4.2. Variabel Bebas .....	28
3.5. Definisi Operasional .....	29
3.6. Cara Pengumpulan Data .....	32

3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	32
3.7.1.	Cara Pengolahan Data .....	32
3.7.2.	Analisis Data .....	33
3.8.	Kerangka Operasional .....	35
3.9.	Jadwal Kegiatan .....	36
3.10.	Anggaran Kegiatan .....	36
<b>BAB IV</b>	.....	<b>37</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	37
4.1.1.	Analisis Univariat .....	37
4.1.1.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Sosiodemografi Ibu .....	37
4.1.1.2.	Tingkat Pengetahuan Ibu .....	38
4.1.1.3.	Karakteristik Balita .....	40
4.1.1.4.	Status Gizi Balita .....	41
4.1.2.	Analisis Bivariat .....	42
4.1.2.1.	Hubungan Usia Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi .....	42
4.1.2.2.	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi .....	42
4.1.2.3.	Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi .....	43
4.1.2.4.	Hubungan Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita .....	44
4.1.2.5.	Hubungan Gizi dan Suplementasi Kehamilan dengan Status Gizi Balita .....	44
4.1.2.6.	Hubungan Pemberian ASI dan MPASI dengan Status Gizi Balita .....	45
4.1.2.7.	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita .....	46
4.2.	Pembahasan .....	47
4.2.1.	Karakteristik Sosiodemografi Ibu .....	47
4.2.2.	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi .....	47
4.2.3.	Karakteristik Balita .....	49
4.2.4.	Hubungan Usia Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi .....	49
4.2.5.	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi .....	49
4.2.6.	Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi .....	50
4.2.7.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Balita .....	51
4.3.	Keterbatasan Penelitian .....	52

<b>BAB V</b> .....	53
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	11
Tabel 2. 2. Pola Pemberian ASI dan MP-ASI Untuk Bayi dan Anak.....	20
Tabel 3. 1. Definisi Operasional .....	29
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan .....	36
Tabel 3.3. Anggaran Kegiatan .....	36
Tabel 4. 1. Karakteristik Sosiodemografi Ibu .....	38
Tabel 4. 2. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi.....	39
Tabel 4. 3. Karakteristik Balita .....	40
Tabel 4. 4. Status Gizi Balita Berdasarkan BB/PB atau BB/TB pada Balita.....	41
Tabel 4. 5. Hubungan Usia Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi.....	42
Tabel 4. 6. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi.....	43
Tabel 4. 7. Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi .....	43
Tabel 4. 8. Hubungan Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita.....	44
Tabel 4. 9. Hubungan Gizi dan Suplementasi Kehamilan dengan Status Gizi Balita.....	45
Tabel 4. 10. Hubungan Pemberian ASI dan MPASI dengan Status Gizi Balita.....	45
Tabel 4. 11. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita.....	46



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1. Persentase Gizi Buruk dan Gizi Kurang pada Balita 0-59 bulan.....	7
Gambar 2. 2. Berat Badan Menurut Umur 0-60 bulan (WHO CGS 2006) .....	12
Gambar 2. 3. Panjang/Tinggi Badan Menurut Umur 0-60 bulan (WHO CGS 2006).....	12
Gambar 2. 4. Berat Badan Menurut Panjang Badan 0-24 bulan (WHO CGS 2006).....	13
Gambar 2. 5. Berat Badan Menurut Tinggi Badan 24-60 bulan (WHO CGS 2006) .....	13
Gambar 2. 6. Indeks Massa Tubuh Menurut Umur 0-60 Bulan (WHO CGS 2006).....	14
Gambar 2. 7. Sajian Sekali Makan.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian .....	xvi
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	xviii
Lampiran 3. Kuesioner .....	xix
Lampiran 4. Lembar Pemeriksaan Balita .....	xxiv
Lampiran 5. Uji Validitas dan Uji Realibilitas .....	xxv
Lampiran 6. Hasil Analisis SPSS .....	xxxii
Lampiran 7. Sertifikat Layak Etik Penelitian .....	xli
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian .....	xlii
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan .....	xliii
Lampiran 10. Lembar Konsultasi .....	xliv
Lampiran 11. Biodata .....	xlv

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Secara global, jumlah penduduk di dunia yang terkena dampak kelaparan meningkat pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, sehingga kejadian gizi buruk terutama pada anak-anak sampai saat ini masih tinggi dan menjadi fokus perhatian dunia. Menurut data dari FAO atau *Food and Agriculture Organization*, jumlah penduduk yang menderita kekurangan gizi di dunia mencapai 828 juta orang pada tahun 2021 dengan mayoritas di antaranya berada di negara berkembang.<sup>1</sup> Indonesia termasuk sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk gizi kurang yang tinggi dengan estimasi sebanyak 17,7 juta orang pada periode 2019-2021.<sup>1</sup> Gizi kurang merupakan keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi kurus, hasil berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan kurang dari -2 sampai dengan -3 standar deviasi, dan/atau lingkar kengan 11,5-12,5 cm.<sup>2</sup> Banyak faktor yang dapat menyebabkan kekurangan gizi, sebagian besar berhubungan dengan pola makan yang buruk, infeksi berulang, rendahnya tingkat pengetahuan mengenai gizi dan kesehatan, sanitasi lingkungan, serta rendahnya pendapatan keluarga yang memengaruhi ketersediaan pangan.<sup>3</sup>

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 oleh Kemenkes RI, hampir delapan juta penduduk Indonesia berusia di bawah lima tahun menderita kekurangan gizi yang menyebabkan kasus *stunted* sebesar 30,8%, *wasted* sebesar 10,2%, dan *underweight* sebesar 17,7%.<sup>3</sup> Prevalensi status gizi balita nasional dari hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2018, didapatkan kasus *stunted* sebesar 24,4%, *wasted* sebesar 7,1%, dan *underweight* sebesar 17,0%.<sup>4</sup> Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 untuk kota Palembang mencatat kasus *stunted* dan *underweight* sebesar 16,1%, sedangkan *wasted* sebesar 9,6%.<sup>4</sup> Diseminasi surveilans gizi tahun 2019 mengeluarkan data anak balita berdasarkan status gizi di Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang, didapatkan kasus *stunted* sebanyak 611 orang (16,9%),

*wasted* sebanyak 334 orang (9,2%), dan *underweight* sebanyak 550 orang (15,2%), maka dari data ini Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang memiliki angka yang cukup tinggi untuk kasus gizi buruk.<sup>5</sup> Salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama di wilayah kerja Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang adalah Puskesmas Taman Bacaan.

Status gizi merupakan salah satu tolak ukur yang memiliki pengaruh besar bagi perkembangan manusia. Menurut Kemenkes RI, status gizi adalah keadaan yang dipengaruhi oleh keseimbangan antara asupan nutrisi makanan dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh.<sup>6</sup> Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda sesuai dengan usia, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari, berat badan, dan lainnya.<sup>6</sup> Terdapat tiga faktor utama yang dapat memengaruhi status gizi khususnya pada anak balita, yaitu kesehatan serta status gizi ibu sebelum hamil hingga setelah persalinan, pemberian ASI eksklusif selama enam bulan dan makanan pendamping ASI yang tepat waktu, dan penyakit infeksi.<sup>3</sup>

Pemantauan keadaan gizi khususnya kelompok anak-anak merupakan parameter yang sangat penting karena merupakan masa yang krusial dalam menentukan kualitas kesehatannya. Penilaian status gizi pada anak dapat dilakukan dengan pengukuran berat badan menurut panjang atau tinggi badan.<sup>7</sup> Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya masalah gizi dan mencegah terjadinya penyakit terkait dengan status gizi.<sup>6</sup> Masalah gizi terjadi karena kekurangan asupan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh, sehingga terjadi masalah kesehatan seperti penyakit infeksi berulang yang dapat mengakibatkan status gizi yang buruk.<sup>8</sup> Penyebab tidak langsung dari timbulnya masalah gizi dapat dilatarbelakangi oleh kemiskinan, kurangnya ketersediaan pangan, dan rendahnya tingkat pendidikan serta ekonomi orang tua.<sup>9</sup> Orang tua sebagai orang yang paling dekat dengan anak memiliki peran penting terhadap kesehatan dan keadaan status gizi anak. Tingkat pengetahuan orang tua khususnya ibu tentang gizi dapat memengaruhi cara penyediaan makanan dan pola asuh yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hasil penelitian yang telah didapatkan di wilayah Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita dengan sebagian besar subjek penelitian memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik dan memiliki status gizi dalam kategori normal.<sup>10</sup> Hal ini selaras dengan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tembak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita.<sup>11</sup>

Peningkatan pengetahuan tentang gizi pada masyarakat khususnya para ibu merupakan faktor yang penting untuk mencegah terjadinya kondisi gizi buruk. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang gizi, diharapkan akan membantu mempercepat penurunan angka gizi buruk untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pencapaian target nasional prevalensi status gizi di Indonesia. Dari data yang telah disajikan, penulis terdorong untuk meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak balita yang belum pernah dilakukan di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak balita di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak balita di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi karakteristik sosiodemografi ibu berupa usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
3. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita, gizi dan suplementasi kehamilan, serta pemberian ASI dan MPASI.
4. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak balita di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

#### **1.4. Hipotesis**

H0 : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak balita di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

H1 : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak balita di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori dan penelitian terdahulu berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan status gizi pada anak balita.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan rujukan untuk penelitian serupa, berhubungan, serta lebih mendalam di masa yang akan datang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi berkaitan dengan faktor yang memengaruhi status gizi pada anak balita.

### **1.5.2. Manfaat Kebijakan**

Mendorong arah kebijakan dan tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang dan lainnya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan orang tua khususnya ibu tentang gizi dan menangani status gizi pada anak balita agar tetap optimal dengan menyusun strategi program kesehatan agar tepat sasaran.

### **1.5.3. Manfaat Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat umum terutama para ibu mengenai gizi seimbang pada balita, gizi dan suplementasi kehamilan, pemberian ASI dan MP-ASI, dan hubungannya dengan status gizi pada anak balita.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Food and Agriculture Organization. Percentage of Undernourished People by Region in 2000 until 2021. FAP. 2021.
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak Akibat Penyakit. Jakarta. 2019.
3. Ilman AS, Wibisono ID. Mengurangi Stunting Melalui Reformasi Perdagangan: Analisis Harga Pangan dan Prevalensi Stunting di Indonesia. Center for Indonesian Policy Studies. 2019;1–17.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. Jakarta. 2021.
5. Dinas Kesehatan Kota Palembang. Diseminasi Surveilans Gizi Tahun 2019. Palembang. 2019;88.
6. Par'i HM, Wiyono S, Harjatmo TP. Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi. Edisi 1. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2017.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta. 2020.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta. 2018.
9. Salesman F. Stunting and Human Catastrophe in the Future (Analysis of Case Stunting in Indonesia). Journal of Quality in Health Care Economics. 2019;2(2).
10. Sundari, Khayati YN. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang



- Gizi dengan Status Gizi Balita. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*. 2020;3(1):17–22.
11. Puspasari N, Andriani M. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*. 2017;1(4):369–78.
  12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta. 2021.
  13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *INFODATIN Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia*. Jakarta. 2015. p. 1–8.
  14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Jakarta. 2021.
  15. Candra A, Puruhita N, Susanto J. Risk Factors Of Stunting Among 1-2 Years Old Children In Semarang City. *Media Medika Indonesiana*. 2011;45(3).
  16. Candra A. *Epidemiologi Stunting*. 1st ed. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang; 2020. 1–53 p.
  17. Candra A, Nugraheni N. Hubungan Asupan Mikronutrien dengan Nafsu Makan dan Tinggi Badan Balita. *Jnh (Journal of Nutrition and Health)*. 2015;3(2).
  18. Azka L. *Status Gizi Perioperatif Anak yang di Rawat di Bagian Anak dan Bedah Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang*. Universitas Sriwijaya. 2014;52.
  19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta. 2020. 1-78 p.
  20. Khairani. *Situasi Stunting di Indonesia*. Vol. 208, *Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. 2020. 1–40 p.

21. Par'i HM, Wiyono S, Harjatmo T. *Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi*. 1st ed. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2017.
22. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta. 2014.
23. Fitriah AH, Supariasa IDN, Riyadi D, Bakri B. *Buku Praktis Gizi Ibu Hamil*. Media Nusa Creative. 2018.
24. Damayanti D, Pritasari, Tri L N. *Bahan Ajar Gizi: Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. 292 p.
25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. 1st ed. Jakarta. 2013
26. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 140 p.
27. Noviansyah. *Pengaruh Sosiodemografi dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Turnover Intentions Karyawan PT. Thamrin Brothers Cabang Baturaja*. *Jurnal Ekonomia STIE Lembah Dempo*. 2019;9(1):18.
28. Hakim LN. *Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. 2020;11(1):43–55.
29. Nursalam. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
30. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Bineka Cipta; 2012.
31. Ignacio, J dan Orso D. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa*. 2016.
32. Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Irawati A, Utami NH, Tejayanti T, et al. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Sudomo M, editor.

- Lembaga Penerbit Balitbangkes. Jakarta; 2015. 214 p.
33. Ramayu RH. Hubungan Persepsi dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang. Universitas Sriwijaya. 2020.
  34. Wulandari A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Gizi dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar Negeri Sawitan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2018/2019. Universitas Muhammadiyah Magelang. 2018.
  35. Roflin E, Liberty I, Pariyana. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Nasrudin M, editor. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management; 2021.
  36. Kementrian Tenaga Kerja. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. 1999;(106):12.
  37. Izza YS, Andromeda. Adult Attachment Style dan Kesiapan Menjadi Orang Tua pada Individu Dewasa Awal. Jurnal Psikologi Ilmiah.2019;10(2):142-9.
  38. Ramayu RH. Hubungan Persepsi dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang. Univesitas Sriwij. 2020;
  39. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Palembang. 2022.
  40. Zelita Oktarindasarira, Nurul Indah Qariati AW. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tapin Utara Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. 2020.
  41. Mukti YK. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita di Puskesmas Ngemplak 1 Sleman Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu

- Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. 2017;13(3):1576–80.
42. Baity SN. Gambaran Pengetuan Ibu Hamil tentang Nutrisi Selama Hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. 2017;13(3):1576–80.
  43. Khalifahani R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI dan MPASI Terhadap Risiko Kejadian Stunting di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur. Universitas Binawan. 2021.
  44. Suwaryo P, Yuwono P. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. Urecol 6th. 2017;305–14.
  45. Pratas NN, Malonda NSH, Kapantow NH. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Pada Balita Didesa Ongkaw Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. Univesitas Sam Ratulangi. 2018;7(3):1–9.
  46. Yunus EM. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Penilaian Status Gizi Balita di Desa Tanjung Gunung Bangka Tengah Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang. 2018;6(1):28.
  47. Mardhiah D, Ekayanti I, Setiawan B. The Relationship Between Mother's Nutritional Knowledge Towards Fruits Vegetables Consumption and Nutritional Status of Pre School Children Kindergarten Salman Jakarta. KnE Life Sciences. 2019;4(10):47.
  48. Widiyanto J, Laia FS. Mother Knowledge of Nutrition and Effect on Nutritional Status of Children in Community Health Center. Hospital Management Studies Journal (Homes Journal). 2021;2(1):2746–8798.
  49. Presiden Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta. 2012. 1-94p.